

INTISARI

**Studi Prestasi Kerja dan Biaya Penggunaan *Wheel Loader*
Dalam Kegiatan Pemuatan
(Studi Kasus di IUPHHK PT. Suka Jaya Makmur,
Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat)**

Benediktus Aren¹
Ir. Haryanto, MS.²

Penggunaan alat-alat berat dalam pengelolaan hutan dalam skala besar memerlukan investasi yang relatif tinggi. Dengan penggunaan alat berat ini, diharapkan kegiatan bisa berlangsung secara efisien dan ekonomis. Efisiensi penggunaan mesin terkait dengan biaya yang harus dikeluarkan. *Wheel Loader* tergolong alat berat yang bertenaga besar dengan biaya investasi yang relatif tinggi. Pengetahuan akan prestasi kerja dan biaya usaha mesin akan memberikan gambaran efektivitas dan efisiensi kegiatan.

Penghitungan prestasi kerja *wheel loader* menggunakan pendekatan *time study* dengan metode *repetitif timing metode*. *Repetitif timing method* merupakan metode pencatatan waktu yang dilakukan pada masing-masing elemen kerja.

Prestasi kerja *wheel loader* yang digunakan IUPHHK PT. Suka Jaya Makmur (WL 980C-04 HJT) diperoleh sebesar 124,32 m³/jam dengan waktu standar untuk satu siklus pemuatan 23,45 menit. Biaya usaha mesin *wheel loader* yang digunakan IUPHHK PT. Suka Jaya Makmur (WL 980C-04 HJT) diperoleh sebesar Rp 325.240,65 per jam. Dengan prestasi kerja per jam sebesar 124,32 m³, maka biaya usaha mesin *wheel loader* per m³ sebesar Rp 2.616,16.

Kata Kunci : *wheel loader*, prestasi kerja, biaya usaha mesin

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pada Jurusan Manajemen Hutan, Dosen Pembimbing Skripsi

